

**KETERBUKAAN INFORMASI
KEPADA PEMEGANG SAHAM PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk. DALAM RANGKA
MEMENUHI PERSYARATAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NO. 17/POJK.04/2020 TAHUN 2020 TENTANG
TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING
UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk.



V K T R

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha:

Perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesoris mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, serta industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih melalui Perusahaan Anak

Berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

PT. VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Bakrie Tower lantai 35 , Rasuna Epicentrum

Jl. H.R Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12940

Email : corsec@vktr.id

Situs Web : <https://vktr.id/>

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, MENYATAKAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK TERDAPAT KESALAHAN PERNYATAAN FAKTA MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN, SEHINGGA MENYEBABKAN KETERBUKAAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK AKURAT DAN ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 8 Mei 2025

A. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham ("**Keterbukaan Informasi**") ini memuat informasi mengenai rencana Perseroan untuk melakukan perubahan kegiatan usahanya, yaitu Penambahan Kegiatan Usaha, yang harus terlebih dahulu mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ("**RUPS**"), sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 1 butir (a) POJK 17/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan ("**POJK 17/2020**"), yaitu untuk penambahan kegiatan usaha baru (selanjutnya disebut "Penambahan Kegiatan Usaha").

Keterbukaan informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa Penambahan Kegiatan Usaha *Holding* yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS, sebagai berikut:

Kegiatan Usaha	KBLI
Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya	46599

Sampai Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah:

Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*) (KBLI 62012);
- Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (KBLI 62019);
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (KBLI 62090);
- Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa Tak Terpakai (*Scrap*) (KBLI 46696);
- Reparasi Mobil (KBLI 45201);
- Perdagangan Besar Mobil Baru (KBLI 45101);
- Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil (KBLI 45301);
- Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru (KBLI 45401);
- Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas (KBLI 45402);
- Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesori (KBLI 45405)
- Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor (KBLI 45407);
- Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga (KBLI 30911);
- Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga (KBLI 30912);
- Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 29101);
- Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29200);
- Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 29300); dan

- Industri Baterai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik (KBLI 27203).

Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah sebagai berikut:

- Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200).

Namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesoris mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai serta industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih melalui Perusahaan Anak.

Selanjutnya rencana penambahan kegiatan usaha diatas tersebut “Rencana Penambahan Kegiatan Usaha” yang merupakan objek studi kelayakan.

Kegiatan usaha di bidang perdagangan besar ini akan dilaksanakan Perseroan setelah penambahan bidang usaha mendapatkan persetujuan RUPS. Setelah mendapatkan Persetujuan RUPS, Perseroan akan mengurus izin-izin sesuai yang diatur dalam regulasi dan aturan pelaksanaan yang berlaku.

B. INFORMASI PERSEROAN

1. RIWAYAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbuka yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Bakrie Steel Industries berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tertanggal 23 November 2007, yang dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-06048 HT.01.01-TH.2007 tanggal 11 Desember 2007, dan diumumkan dalam BNRI No. 19, tanggal 4 Maret 2008, TBNRI No. 2545 (“**Akta Pendirian Perseroan**”). Perseroan, yang saat itu masih bernama PT Bakrie Steel Industries, melakukan perubahan nama menjadi nama Perseroan saat ini yakni “PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar RUPS Perseroan No. 768 tanggal 29 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Maret 2022 dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0211984 tanggal 29 Maret 2022 dan telah didaftarkan pada Daftar

Perseroan No. AHU-0062098.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Maret 2022 (“**Akta No. 768/2022**”).

Perseroan telah berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan melantai di Bursa Efek Indonesia sejak 19 Juni 2023, setelah memperoleh persetujuan OJK melalui surat No S-130/D.04/2023 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran pada tanggal 12 Juni 2023. IPO dilakukan dalam rangka menindaklanjuti persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 21, tanggal 9 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0009742.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 13 Februari 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 768 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2022 mengenai pengalihan saham, nama dan tempat kedudukan Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 029, Tambahan No. 013213 tanggal 12 April 2022. Terakhir berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 Juli 2023 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 dan Anggaran Dasar Perseroan tercatat pada Kementerian Hukum dan HAM RI dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0134833.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 17 Juli 2023.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 April 2025 berdasarkan catatan yang dibuat PT EDII, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Keterangan		Nilai Nominal Rp 10,- per saham		%
		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		80.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1	PT Bakrie & Brothers Tbk	12.468.843.318	124.688.433.180	28,50
2	PT Bakrie Metal Industries	6.553.250.000	65.532.500.000	14,98
3	PT Kuantum Akselerasi Indonesia	2.380.399.900	23.803.999.000	5,44

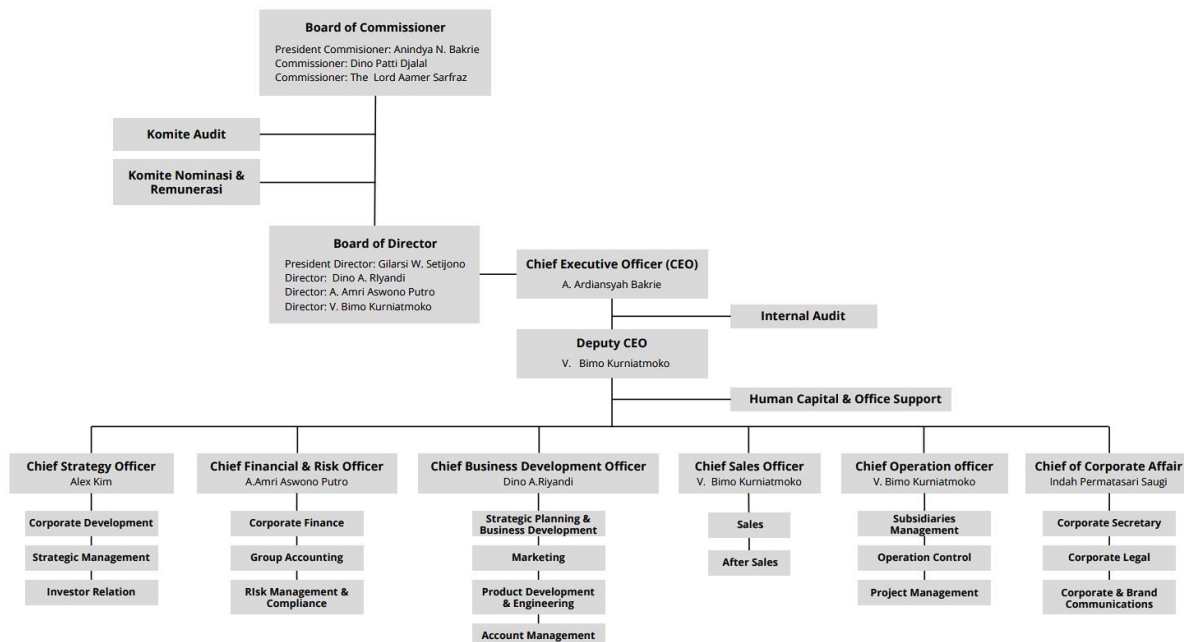
4	Kepemilikan Masyarakat <5%	21,402,493,218	214,024,932,180	48,92
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		43.750.000.000	437.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		36.250.000.000	362.500.000.000	

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen	: Dr. Dino Patti Djalal
Komisaris	: The Lord Aamer Ahmad Sarfraz

Direksi	
Direktur Utama	: Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur	: Dino Ahmad Ryandi
Direktur	: Achmad Amri Aswono Putro
Direktur	: Valentinus Bimo Kurniatmoko

Berikut adalah keterangan Struktur Kepemilikan Perseroan per 31 Desember 2024:



C. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

1. Alasan dan Latar Belakang Dilakukannya Transaksi

Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) untuk kegiatan Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (atau dapat disebut “alat berat”) dilakukan sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha Perseroan dalam merespons dinamika industri dan arah perkembangan teknologi yang semakin mengedepankan efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap penggunaan energi ramah lingkungan serta pergeseran kebutuhan sektor industri dan konstruksi menuju alat berat berbasis listrik, Perseroan memandang penting untuk dapat secara langsung berpartisipasi dalam rantai pasok dan distribusi alat berat bertenaga listrik. Hal ini juga sejalan dengan inisiatif pemerintah dalam mendorong percepatan transisi ke energi bersih dan pengurangan emisi karbon di berbagai sektor.

Dengan penambahan KBLI ini, Perseroan memiliki dasar legal dan operasional yang jelas untuk melakukan kegiatan perdagangan alat berat listrik secara langsung. Langkah ini akan memperkuat posisi Perseroan dalam industri kendaraan dan alat berat berbasis listrik serta memberikan peluang ekspansi usaha ke segmen pasar yang sedang tumbuh.

2. Manfaat Transaksi

Manfaat yang diharapkan oleh Perseroan dengan dilakukannya penambahan kegiatan usaha ini adalah untuk memperluas portofolio produk Perseroan, khususnya dalam kategori alat berat berbasis tenaga listrik. Hal ini sejalan dengan tren industri menuju solusi yang lebih ramah lingkungan dan efisien, serta dapat meningkatkan potensi pendapatan dan laba Perseroan di masa yang akan datang. Selain itu, penambahan kegiatan usaha ini juga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik investasi terhadap Perseroan di mata investor.

Keuntungan lainnya yang diperoleh dari penambahan kegiatan usaha ini adalah mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan melalui diversifikasi produk dan penetrasi ke pasar baru yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Dengan demikian, langkah ini akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

Perseroan akan segera memulai kegiatan Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya pada kuartal ketiga tahun 2025, setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham atas penambahan KBLI. Diperkirakan bahwa kegiatan usaha ini akan mulai memberikan kontribusi terhadap penjualan pada akhir tahun 2025, dengan mempertimbangkan prospek

permintaan pasar yang cukup menjanjikan.

D. RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan (“KJPP KR”) sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (penilai bisnis), telah ditugaskan oleh manajemen Perseroan memberikan pendapat atas kelayakan rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan surat penugasan No. KR/250130-001 tanggal 30 Januari 2025.

Berikut ini adalah ringkasan laporan studi kelayakan dari KJPP KR melalui laporan No. 00065/2.0162-00/BS/05/0153/1/V/2025 tanggal 8 Mei 2025:

A. Tujuan dan Maksud Penugasan

Laporan Studi Kelayakan ini bertujuan untuk mengkaji prospek usaha Perseroan dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha di masa mendatang ditinjau dari berbagai aspek, meliputi:

- Aspek kelayakan pasar;
- Aspek kelayakan teknis;
- Aspek kelayakan pola bisnis;
- Aspek kelayakan model manajemen; dan
- Aspek kelayakan keuangan,

sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

Maksud dari Laporan Studi Kelayakan adalah untuk memberikan gambaran tentang kelayakan dari rencana penambahan kegiatan usaha yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka memenuhi POJK 17/2020.

B. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Studi kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Studi Kelayakan ini.

Studi kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow*) dengan mengacu pada *net present value* (NPV) yang didasarkan pada proyeksi laporan keuangan yang disusun oleh manajemen Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. KJPP KR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan yang dinilai pada saat studi kelayakan ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang KJPP KR lakukan terhadap target kinerja Perseroan dan telah mencerminkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*). KJPP KR bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan informasi manajemen Perseroan terhadap proyeksi laporan keuangan Perseroan tersebut.

Dalam penugasan studi kelayakan ini, KJPP KR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal studi kelayakan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam studi kelayakan. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat KJPP KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam studi kelayakan telah dilakukan dengan benar dan KJPP KR bertanggungjawab atas Laporan Studi Kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha.

Dalam melaksanakan analisis, KJPP KR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis studi kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas studi kelayakan KJPP KR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh

ketidakterbukaan informasi sehingga data yang KJPP KR peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari studi kelayakan KJPP KR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari studi kelayakan KJPP KR. Oleh karena itu, KJPP KR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil studi kelayakan dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari Laporan Studi Kelayakan ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KJPP KR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil studi kelayakan sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar studi kelayakan. Laporan Studi Kelayakan bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan studi kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

C. Metode Penyusunan Laporan Studi Kelayakan

Analisis kelayakan dalam penugasan ini menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow*) dengan mengacu pada *net present value* (NPV) sehingga rencana penambahan kegiatan usaha dapat dikatakan layak atau menguntungkan adalah yang NPV-nya lebih besar dari nol.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang memengaruhi dalam analisis kelayakan, maka menurut pendapat KJPP KR rencana penambahan kegiatan usaha, ditinjau dari aspek kelayakan pasar, aspek kelayakan teknis, aspek kelayakan pola bisnis, aspek kelayakan model manajemen, dan aspek keuangan adalah layak.

Kelayakan tersebut KJPP KR tentukan berdasarkan data dan informasi yang KJPP KR peroleh dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan dengan penugasan. KJPP KR menganggap bahwa semua informasi tersebut adalah benar dan bahwa tidak ada keadaan atau hal-hal yang tidak terungkap yang akan memengaruhi kelayakan tersebut secara material.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap rencana penambahan kegiatan usaha. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha mungkin berbeda.

E. PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berdasarkan proyeksi internal, penambahan bidang usaha Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya akan menghasilkan keuntungan dan memberikan dampak Keuangan positif mulai tahun 2025.

Kontribusi bidang usaha Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya diharapkan akan mencapai sekitar 6% terhadap pendapatan tahun 2025-2029. Dari sisi profitabilitas, Perseroan mengestimasi laba bersih Perseroan konservatif sekitar 3% - 7% terhadap pendapatan di tahun 2025-2029 dengan EBITDA sekitar 16%.

Tabel Proyeksi Laba Rugi dengan Penambahan Kegiatan Usaha (dalam Jutaan Rupiah)

PT. VKTR Teknologi Mobilitas Consolidated

PROFIT/LOSS HIGHLIGHT BUDGET 2025 AND STRATEGIC PLAN 2026 - 2029

	2025	STRATEGIC PLAN			
	BUDGET	2026	2027	2028	2029
Sales Revenue	2,093,347	2,395,172	2,587,166	2,736,702	2,894,656
<i>Ratio</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>
Gross Profit	452,465	514,132	565,792	613,472	661,328
<i>Ratio</i>	<i>22%</i>	<i>21%</i>	<i>22%</i>	<i>22%</i>	<i>23%</i>
Operating Profit	206,545	230,128	269,230	305,039	338,335
<i>Ratio</i>	<i>10%</i>	<i>10%</i>	<i>10%</i>	<i>11%</i>	<i>12%</i>
Net Income After Tax	94,352	83,692	115,639	152,798	190,236
<i>Ratio</i>	<i>5%</i>	<i>3%</i>	<i>4%</i>	<i>6%</i>	<i>7%</i>
EBITDA	283,376	321,451	374,503	416,502	456,327
<i>Ratio</i>	<i>14%</i>	<i>13%</i>	<i>14%</i>	<i>15%</i>	<i>16%</i>

Tabel Proyeksi Neraca Keuangan dengan Penambahan Kegiatan Usaha (dalam Jutaan Rupiah)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk - CONSOLIDATED

BALANCE SHEET HIGHLIGHT BUDGET 2025 AND STRATEGIC PLAN 2026 - 2029

	2025	STRATEGIC PLAN			
	BUDGET	2026	2027	2028	2029
CURRENT ASSETS	2,108,966	2,082,029	2,236,732	2,381,525	2,539,885
NON CURRENT ASSETS	1,002,244	1,091,306	1,089,862	1,087,395	1,093,048
TOTAL ASSETS	3,111,210	3,173,335	3,326,594	3,468,920	3,632,934
CURRENT LIABILITIES	1,453,337	1,408,769	1,413,970	1,366,251	1,481,389
LONG TERM LIABILITIES	364,094	356,930	353,756	349,804	161,821
TOTAL LIABILITIES	1,817,431	1,765,699	1,767,726	1,716,055	1,643,211
EQUITY	1,293,780	1,407,636	1,558,867	1,752,866	1,989,724
TOTAL LIAB. AND STOCKHOLDERS' EQUITY	3,111,211	3,173,335	3,326,594	3,468,921	3,632,935

Tabel Rasio Keuangan dengan Adanya Penambahan Kegiatan Usaha

PT VKTR Teknologi Mobilitas (Consolidated)					
Rasio Keuangan Dengan Adanya Penambahan Kegiatan Usaha					
Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029
Rasio Likuiditas					
Rasio Lancar	1.45	1.39	1.53	1.79	1.80
Rasio Cepat	1.32	1.40	1.45	1.57	1.52
Rasio Solvabilitas					
Rasio Utang Terhadap Aset	0.58	0.56	0.53	0.49	0.45
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1.40	1.25	1.13	0.98	0.83
Rasio Profitabilitas					
Margin Laba Bruto	22%	21%	22%	22%	23%
Margin Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	7%	7%	8%	9%	11%
Margin Laba Tahun Berjalan	5%	3%	4%	6%	7%

1. Rasio Liquiditas

- Rasio Lancar** meningkat dari **1,45** di tahun 2025 menjadi **1,80** di tahun 2029.
- Rasio Cepat** juga menunjukkan pola serupa, naik dari **1,32** di 2025 menjadi **1,52** di 2029
Menunjukkan bahwa Perusahaan dapat menjaga kecukupan Kas untuk pemenuhan kewajiban jangka pendek

2. Rasio Solvabilitas

- Rasio Utang terhadap Aset** menurun dari **0,58** di 2025 menjadi **0,45** di 2029, dimana ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai aset berkurang.
- Rasio Utang** terhadap Ekuitas juga turun signifikan dari **1,40** menjadi **0,83**, menandakan struktur modal perusahaan semakin sehat.

F. HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA

Tidak terdapat hal material lainnya terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini.

F. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Sebagaimana telah dijelaskan diatas terkait Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham Perseroan untuk Penambahan Kegiatan Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPSLT") dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pengumuman RUPST	30 April 2025
2.	<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham	22 Mei 2025
3.	Panggilan RUPST	23 Mei 2025
4.	Pelaksanaan RUPST	16 Juni 2025
5.	Pengumuman Hasil RUPST	18 Juni 2025

Kuorum kehadiran dan kuorum Keputusan RUPST ini adalah dihadiri oleh 2/3 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang dimiliki Pemegang Saham. Dan Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah dan yang dimiliki oleh Pemegang Saham.

G. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan mengenai Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, para pemegang saham Perseroan dapat menghubungi Perseroan, selama hari kerja dan jam kerja Perseroan, pada alamat di bawah ini:

Corporate Secretary

PT. VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Bakrie Tower 35th FL, Rasuna Epicentrum

Jl. H.R Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia

Telepon : (62-21) 2991 2222

Website : <https://vktr.id/>

Email : corsec@vktr.id

Jakarta, 8 Mei 2025

Hormat Kami,

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.



A. Amri Aswono Putro

Direktur